Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya
https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan
Vol. 3 No. 6 November 2024
P-ISSN:2830-7844; E-ISSN:2830-7755

PERAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN NILAI DAN NORMA SOSIAL DI MASYARAKAT BANJARMASIN

Amalia Amanda Puteri, Qoni Hana Yama Nawangsih, Amelia
S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Lambung Mangkurat Kalimantan Selatan
2410112120009@mhs.ulm.ac.id2410112320010@mhs.ulm.ac.id
2410112320019@mhs.ulm.ac.id

Abstract

The discussion below is about the role of Islamic religion in the formation of social values and norms in the Bajarmasin community. Religion provides moral and ethical guidelines, as well as influencing the behavior of individuals and groups in daily life. Islamic religion in shaping social values and norms in society, especially in the Bajarmasin community. The discussion included the origin of the word "religion," the definition according to KBBI. Islamic religion can also play an important role in maintaining social stability and regulating individual behavior. The people of Banjarmasin have a strong culture and social values, which are significantly influenced by Islam. This abstract will discuss the role of Islam in shaping values such as mutual cooperation, tolerance, and respect for parents.This method will find out how Islamic teachings affect social norms such as customs, marriage rules, and religious traditions in Banjarmasin. This study uses qualitative research methods to understand how religion plays a role in shaping values and norms in Bajarmasin society, looking at how islamic religion influences individual and group behavior, and how religious values interact with other social values.
Keywords : Islamic religion, social norms, Banjarmasin

Abstrak

Pembahasan di bawah ini adalah tentang peran agama islam dalam pembentukan nilai dan norma sosial di masyarakat Bajarmasin. Agama memberikan pedoman moral dan etika, serta mempengaruhi perilaku individu dan kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Agama islam dalam membentuk nilai dan norma sosial di masyarakat, khususnya di masyarakat Bajarmasin. Pembahasan mencakup asalusul kata “agama,” definisi menurut KBBI. Agama islam juga dapat memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas sosial dan mengatur perilaku individu. Masyarakat Banjarmasin memiliki budaya dan nilai sosial yang kuat, yang secara signifikan dipengaruhi oleh agama Islam. Abstrak ini akan membahas peran Islam dalam membentuk nilai-nilai seperti gotong royong, toleransi, dan penghormatan terhadap orang tua. Metode ini akan mengetahui bagaimana ajaran Islam memengaruhi norma sosial seperti adat istiadat, aturan perkawinan, dan tradisi keagamaan di Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memahami bagaimana agama islam berperan dalam membentuk nilai dan norma di masyarakat Bajarmasin, melihat bagaimana agama mempengaruhi perilaku individu dan kelompok, serta bagaimana nilai-nilai agama islam berinteraksi dengan nilai- nilai sosial lainnya.
Kata Kunci : Agama islam, norma agama, Banjarmasin

PENDAHULUAN

Dalam bahasa Indonesia, kata “agama” berasal dari bahasa Sansekerta: “a” berarti “tidak”, dan “gama” berarti kacau, atau kocar-kacir. Jadi agama berarti tidak kacau atau teratur.Ada juga yang mengartikan lain bahwa “a” berarti tidak dan “gama” artinya pergi. Jadi agama artinya tidak pergi atau menetap. Menurut KBBI, agama adalah sistem yang mengatur keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada tuhan, serta kaidah yang berkaitan dengan cara manusia hidup dan lingkungannya. Selama bertahun-tahun, agama telah memainkan peran penting dalam membentuk nilai dan norma sosial dalam masyarakat. Ini dapat digambarkan dengan menggambarkan seberapa penting agama sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku dan nilai- nilai dalam suatu komunitas. Sebagai sistem kepercayaan dan praktik spiritual, agama tidak hanya memberikan panduan moral dan etika, tetapi juga mempengaruhi perilaku individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Seringkali, nilai-nilai masyarakat berasal dari agama. Agama dapat membentuk dasar bagi norma-norma sosial yang diterima dan dihormati oleh orang-orang. Misalnya, dalam banyak agama, nilai-nilai seperti saling menghormati, kerja keras, kasih sayang, dan kejujuran dianggap penting dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, agama dapat memberikan panduan tentang cara berinteraksi dengan orang lain, mengatur hubungan sosial, dan menangani konflik.

Agama islam telah menjadi bagian integral dalam kehidupan manusia sepanjang sejarah. Peran agama islam tidak hanya terbatas pada dimensi spiritual, tetapi juga memiliki dampak signifikan dalam membentuk nilai dan norma masyarakat sosial. Dalam karya ilmiah ini, kita akan mengeksplorasi bagaimana agama islam memainkan peran kunci dalam membentuk landasan moral dan etika yang menjadi pilar masyarakat Banjarmasin. Dengan melibatkan aspek-aspek keagamaan, kita dapat memahami lebih dalam bagaimana keyakinan dan praktik keagamaan memberikan kontribusi pada pembentukan karakter dan perilaku anggota masyarakat. Agama islam juga memberi penjelasan bahwa manusia adalah mahluk yang memiliki akhlak yang baik (takwa) atau buruk (furuj). Potensi buruk akan eksis dalam diri manusia karena terkait dengan naluri atau hawa nafsu, seperti makan, minum, seks, berkuasa dan rasa aman. Apabila iman seseorang lemah tidak berkembang melalui pendidikan,maka perilaku manusia dalam hidupnya tidak berbeda jauh dengan hewan.karena di dominasi oleh buruknya sifat seperti

berzina, membunuh, mencuri, minum-minuman keras atau memakai narkoba dan berjudi. Agar hawa nafsu terkendali, maka potensi takwa harus di kembangkan malalui pendidikan agama dari usia dini. Apabila nilai agama islam telah ada dalam diri seseorang, maka dia akan mampu mengembangkan dirinya sebagai manusia yang beriman danbertakwa.

Agama islam seringkali memainkan peran penting dalam menciptakan nilai dan norma yang mengarahkan setiap orang dan masyarakat. Ini juga terlihat dalam kehidupan orang di Banjarmasin, sebuah kota di Kalimantan Selatan yang memiliki identitas budaya yang kuat dan ajaran Islam. Orang-orang di kota ini melihat agama islam sebagai ranah pribadi dan pedoman moral yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan, mulai dari interaksi sosial hingga tata kelola lingkungan dan pemerintahan lokal. Banjarmasin, sebuah kota yang mayoritas penduduknya beragama Islam, menunjukkan bagaimana agama islam memainkan peran dalam menciptakan nilai-nilai yang mendasari kehidupan sehari-hari. Kejujuran, gotong royong, kasih sayang, dan tanggung jawab sosial adalah nilai-nilai yang diperkuat oleh agama islam. Nilai- nilai ini menciptakan norma-norma yang sangat penting untuk mengatur hubungan antara warga, menumbuhkan rasa solidaritas, dan membentuk identitas kolektif yang membedakan masyarakat Banjarmasin dari orang lain.Selain itu, agama islam memainkan peran penting dalam mendidik generasi muda, karena nilai-nilai agama islam sering diajarkan sejak kecil melalui pendidikan formal maupun informal, seperti sekolah-sekolah agama, pesantren, dan pengajian. Perayaan keagamaan dan tradisi lokal yang penuh dengan elemen religius juga berfungsi sebagai cara untuk menanamkan dan memperkuat norma sosial. Ini menjadikan agama islam sebagai cara untuk meneruskan nilai-nilai luhur dan menjadi landasan bagi stabilitas sosial.

Penelitian ini diharapkan untuk menemukan bagaimana agama islam masih memainkan peran sebagai pengikat sosial di Banjarmasin dan bagaimana agama islam dapat menjadi cara untuk mengatasi tantangan zaman sekarang. Studi ini juga meneliti sejauh mana agama membantu masyarakat hidup dan menangani konflik.

Dalam era modernisasi dan globalisasi yang semakin meningkat, terdapat tantangan tersendiri untuk mempertahankan nilai dan kebiasaan agama islam ini. Penyebaran ideologi asing, perubahan gaya hidup, dan kemajuan teknologi sering memengaruhi cara orang berpikir dan berperilaku, terutama di kalangan generasi muda.

Oleh karena itu, studi tentang bagaimana agama islam membentuk dan mempertahankan nilai dan norma di Banjarmasin sangat pentinguntuk memahami perubahan sosial.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata (2009), metode kualitatif adalah penelitian untuk mendiskripsikan dan menganalsis tentang fenomena, peristiwa, kepercayaan, sikap, dan aktivitas sosial secara individual maupun kelompok. Menurut Maleong, Metode Kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang ingin dibahas. Metode kualitatif adalah kumpulan teknik untuk menganalisis dan memperoleh pemahaman lebih dalam tentang pentingnya banyak individu dan kelompok yang dianggap sebagai masalah kemanusiaan atau sosial Creswell (2015). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk memahami bagiamana Agama islam berperan dalam membentuk nilai dan norma di masarakat Banjarmasin, melihat bagaimana agama mempengaruhi perilaku individu dan kelompok, serta bagaimana nilai-nilai agama berinteraksi dengan nilai-nilai sosial lainnya. Kemudian jenis data yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah primer,yaitu informasi yang diperoleh dari para Universitas Lambung Mangkurat.

Pengumpulan data primer melalui wawancara 1) Seberapa besar peran agama islam dalam membentuk nilai-nilai sosial di masyarakat Banjarmasin? 2) Apakah ada pengaruh adat atau budaya lokal yang berbaur dengan ajaran agama islam dalam membentuk norma sosial? 3) Apakah perayaan agama islam tertentu di Banjarmasin memiliki dampak dalam memperkuat solidaritas sosial di masyarakat? 4) Bagaimana pandangan Anda tentang peran agama islam dalam membentuk norma yang terkait dengan hubungan sosial, seperti tata cara pernikahan, keluarga, dan kehidupan bermasyarakat di Banjarmasin? 5) Sejauh mana agama islam mempengaruhi pandangan masyarakat Banjarmasin tentang etika, moralitas, dan perilaku sehari-hari?

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah Purposive sampling, juga dikenal sebagai judgmental atau purposive sampling. Metode pengambilan sampel ini memungkinkan peneliti untuk memilih anggota sampel dengan sengaja berdasarkan karakteristik yang dianggaprelevan untuk tujuan penelitian, yaitu para mahasiswa tertentu

. Dengan demikian, teknik pengambilan sampel purposive dapat memberikan keakuratan dalam pemilihan sampel.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil metode penelitian kualitatif yang kita lakukan kepada beberapa orang mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat tentang Peran Agama Islam Dalam Pembentukan Nilai dan Norma Sosial Di Masyarakat Banjarmasin. Peran agama islam sangat penting bagi manusia untuk hidup di dunia ini, untuk mewujudkan kebahagiaan dalam hidup ini dan kebahagiaan di akhirat. Agama dalam kehidupan manusia berfungsi sebagai koordinator hidup dan pedoman hidup, dan dalam perubahan sosial yang dialami masyarakat, agama memiliki fungsi memberdayakan yang buruk dan menuju ke arah yang lebih baik (Ibrahim, 2018). Agamameningkatkan solidaritas, mempererat silaturahmi atau ikatan kekerabatan, menciptakan perdamaian, melakukan kontrol sosial, mengubah kehidupan manusia menjadi lebih baik, mengamankan keamanan di dunia dan di akhirat, memainkan peran dan secara fungsional ada dalam kehidupan manusia sebagai pengikat sosial. Kesemuanya membantu menjaga stabilitas sosial dalam masyarakat.

(Menurut hasil dari wawancara Salatiah) Selama bertahun-tahun, agama Islam telah menjadi dasar utama pembentukan nilai sosial penduduk Banjarmasin. Tradisi seperti "khataman" dan "maulidan" memiliki pondasi yang kokoh dalam ajaran Islam yang menekankan Kejujuran, keadilan, toleransi, dan gotong royong. Institusi religius seperti masjid dan sekolah madrasah berperan penting dalam memperkuat nilai-nilai ini. Adat istiadat khas Banjarmasin, seperti "maulid" dan "haul," juga memiliki pengaruh religius yang dalam. Zakat, infaq, dan sedekah dianjurkan oleh Islam untuk membantu orang miskin. Peran agama islam dalam memajukan kesejahteraan masyarakat juga ditunjukkan dengan adanya "wakaf". Islam di Banjarmasin berperan penting dalam menjaga kerukunan sosial dalam lingkungan multicultural.

Toleransi antar umat beragama dan gotong royong dalam kegiatan sosial merupakan bukti peranagama dalam menjaga kerukunan dan persatuan dalam masyarakat. Meskipun menghadapi tantangan saat ini, Islam di Banjarmasin masih memiliki harapan untuk terus memprioritaskan prinsip-prinsip mulia dan mempertahankan ketahanan sosial. budaya lokal Banjar telah lama menyatu dengan ajaran Islam sehingga menimbulkan norma-norma sosial tersendiri. Tradisi- tradisi seperti pernikahan adat yang dipadukan

dengan ritual keagamaan, perayaan keagamaan dengan tarian adat, serta tradisi "Bagarakan Sahur" di bulan Ramadhan menunjukkan bagaimana adat istiadat setempat memperkaya nilai-nilai Islam.

(Menurut hasil dari wawancara Muhammad Akmal) Adat ataupun budaya lokal yang ada di masyarakat Banjarmasin masih ada yang beberapa melekat hingga saat ini bahkan berhubungan dengan agama, dalam kebudayaan masyarakat Banjarmasin biasanya adat atau budaya yang selagi tidak membuat kerugian serta tidak bertentangan dengan agama akan terus dilestarikan di Banjarmasin dikenal dengan keanekaragamannya. Perayaan seperti Idul Fitri, Natal, dan Imlek memiliki efek positif dalam membangun solidaritas sosial di Banjarmasin. Masyarakat Banjarmasin yang beragam agama saling berkunjung, saling mengucapkan selamat, dan membantu mempersiapkan acara tersebut, menunjukkan bahwa masyarakat Banjarmasin memiliki rasa solidaritas yang kuat terlepas dari agamanya. Pemerintah dan tokoh agama di Banjarmasin berperan besar dalam mendorong toleransi dan kerukunan antar umat beragama melalui berbagai program dan kegiatan. Orang-orang beragama juga berperan besar dalam menjaga kerukunan umat beragama di Banjarmasin.

(Menurut hasil dari wawancara M. Deni Rizqi) Peran agama islam di Banjarmasin, Islammempunyai pengaruh yang besar dalam membentuk norma-norma hubungan sosial, khususnya masalah perkawinan, keluarga, dan kehidupan bermasyarakat. Ajaran Islam mengatur tata cara perkawinan yang sah dan mulia, mengedepankan nilai-nilai kesetiaan dan tanggung jawab dalam keluarga, serta menekankan pentingnya persahabatan, kasih sayang, dan keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini menciptakan masyarakat yang harmonis, saling menghormati dan saling membantu. Agama islam menjadi pedoman utama bagi banyak orang dalam mengambil keputusan dan bertingkah laku. Misalnya, nilai-nilai seperti kejujuran, tolong- menolong, saling menghormati, dan menghargai perbedaan diajarkan melalui ajaran agama islam. Banyak kegiatan sosial seperti gotong royong, pengajian, dan sedekah yang dilakukan sebagai bagian dari praktik keagamaan, yang kemudian menjadi kebiasaan dalam masyarakat. Agama sangat mempengaruhi budaya dan budaya pun mempengaruhi agama. Karena memberikan wawasan dan cara pandang dalam menyikapi kehidupan sesuai kehendak Tuhan dan kemanusiaannya. Menurut Deni Peran Agama Islam dalam Membentuk Nilai-Nilai Sosial di Masyarakat Banjarmasin khususnya Islam, memiliki peran yang sangat besar dalam

membentuk nilai-nilai sosial di masyarakat Banjarmasin. Mayoritas penduduknya beragama Islam, dan ajaran-ajaran agama ini sangat berpengaruh dalam pola pikir, perilaku, serta tata carainteraksi sosial masyarakatnya.

(Menurut hasil dari wawancara Taufik Hidayat) Prinsip-prinsip agama islam, seperti kejujuran, tolong-menolong, dan rasa hormat terhadap sesama, menjadi dasar dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, pengaruh agama islam juga terlihat dalam penekanan pada nilai kekeluargaan, gotong-royong, dan saling menghargai yang merupakan bagian penting dari identitas masyarakat Banjarmasin. Banyak aspek perilaku sehari-hari di Banjarmasin dipengaruhi oleh agama, termasuk bagaimana orang berpakaian dan berinteraksi satu sama lain. Pakaian yang sesuai dengan ajaran agama di masyarakat ini menunjukkan kepatuhan pada norma sosial yang telah ditetapkan. Selain itu, prinsip agama islam yang menekankan kebersamaan dan tolong-menolong juga tercermin dalam tindakan seperti gotong royong atau membantu orang lain. Taufik menyatakan bahwa kebiasaan ini meningkatkan hubungan sosial dan merupakan bagian penting dari identitas masyarakat. Ada dasar moral yang kuat yang diberikan agama islam untuk membedakan apa yang benar dan apa yang salah dalam kehidupan sosial. Di Banjarmasin, nilai-nilai kejujuran dan amanah (bertanggung jawab), terutama dalam aktivitas ekonomi seperti perdagangan, sangat dijunjung tinggi. Ini disebabkan oleh keyakinan masyarakat bahwa berperilaku jujur dalam perdagangan adalah ibadah, yang menghasilkan standar moral yang kuat dalam setiap aspek interaksi sosial. Agama islam sangat memengaruhi etika dan sopan santun orang di Banjarmasin. Misalnya, sejak kecil, anak-anak dididik untuk berinteraksi dengan sopan, menghormati orang tua, dan berbicara dengan baik. Studi ini menunjukkan bahwa masyarakat Banjarmasin sering mengucapkan salam, seperti "Assalamu'alaikum", sebagai cara untuk menghormati dan merupakan salah satu nilai agama yang ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari.Agama memberikan panduan yang jelas tentangperan yang harus dimainkan setiap anggota keluarga dalam kehidupan rumah tangga.

(Menurut hasil dari wawancara Muhammad Asfari Azemi) Keluarga di Banjarmasin dijalankan dengan nilai-nilai Islam, yang mencakup keharmonisan suami-istri dan kewajiban orang tua untuk mendidik anak-anak sesuai ajaran agama islam. Nilai-nilai ini memperkuat ikatan keluarga dan menciptakan struktur yang kokoh, di mana setiap anggota keluarga memahami peran dan kewajiban masing-masing. Agama islam

memberikan pedoman yang mendasari norma dalam pernikahan, sehingga masyarakat tidak hanya mengikuti tradisi, tetapi juga menjunjung nilai-nilai agama islam dalam setiap tahapan pernikahan, termasuk dalam adat yang melibatkan keluarga besar. Hal ini menunjukkan bahwa agama islam tidak hanya menjadilandasan untuk memenuhi tuntutan sosial, tetapi juga spiritual. Selain itu, penelitian ini menekankan fakta bahwa keluarga yang didasarkan pada nilai-nilai agama biasanya lebih harmonis dan stabil. Di Banjarmasin, Islam mempunyai pengaruh yang kuat terhadap cara berpikir masyarakat tentang etika, moralitas, dan perilaku sehari-hari. Ajaran Islam tentang akhlak mulia, larangan berbuat dosa, dan budi pekerti yang baik menciptakan budaya kejujuran, akhlak, dan kebaikan di masyarakat Banjarmasin. Meski tidak semua orang selalu berpegang teguh pada ajaran agama islam, namun nilai-nilai agama islam tetap menjadi acuan dalam membentuk karakter dan perilaku masyarakat Banjarmasin. Pengaruh adat dan budaya lokal di Banjarmasin sangat dipengaruhi oleh agama Islam dan sangat bercampur dengan ajaran agamasehingga membentuk norma-norma sosial.

KESIMPULAN

Tradisi lokal seperti *khataman*, *maulidan*, *haul*, dan *Bagarakan Sahur* menunjukkan integrasi yang erat antara budaya Banjar dan ajaran Islam, memperkaya nilai-nilai keagamaan dengan sentuhan budaya setempat. Peran institusi seperti masjid, madrasah, serta praktik zakat, infaq, dan sedekah semakin memperkuat kesejahteraan sosial. Dalam lingkungan keluarga, Islam memberikan panduan dalam membangun hubungan yang harmonis dan stabil, baik melalui nilai-nilai perkawinan, pendidikan anak, maupun pembentukan karakter.

Pengaruh agama Islam juga tercermin dalam aktivitas ekonomi dan interaksi sosial sehari-hari, di mana nilai-nilai kejujuran dan amanah sangat dijunjung tinggi. Selain itu, pemerintah dan tokoh agama turut berperan dalam mempromosikan toleransi dan kerukunan antarumat beragama melalui berbagai program. Hal ini memperlihatkan bahwa agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai pedoman spiritual, tetapi juga sebagai kekuatan transformasi sosial yang mampu menjaga stabilitas, menciptakan keamanan, dan memajukan kesejahteraan masyarakat secara holistik.

Dengan demikian, meskipun masyarakat Banjarmasin menghadapi tantangan modernitas, nilai-nilai Islam yang telah menyatu dengan budaya lokal tetap menjadi pondasi yang kuat untuk membentuk masyarakat yang inklusif, harmonis, dan berdaya

saing.

DAFTAR PUSTAKA

"Islam dan Kearifan Lokal di Kalimantan Selatan" oleh Ahmad Fauzi (2015) "Masyarakat Banjar: Sejarah, Budaya, dan Agama" oleh Syamsuddin Arif (2018)

Ahmad, S. &. (2023). Pengaruh Ajaran Agama terhadap Ketahanan Sosial Masyarakat Banjarmasin. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 98-112.

Budaya Banjar: Kearifan Lokal dan Tradisi Masyarakat Banjarmasin" oleh Muhammad Zaini(2010)

Firmansyah, M, Iman. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim, 17(2), 79 – 90.

Fitriani, N. (2022). Peran Agama dalam Menciptakan Stabilitas Sosial di Masyarakat UrbanBanjarmasin, Jurnal Sosiologi Islam 45-59.

Jamil. S dkk. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kesadaran Sosial dan Kemanusiaan. Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan, 1(2), 35-38.

Musa, M, M. (2021). Peran Agama Dalam Perubahan Sosial Masyarakat. Nuansa, XIV (2), 198 – 205.

Sa'diyah. H. (2016). Peran Agama Islam dalam Perubahan Sosial Masyarakat. 3(2).

Yani, M. (2020). Peran Ritual Keagamaan dalam Mempererat Solidaritas Sosial di Banjarmasin, Jurnal Antropologi Budaya, 102-117.